

**PENGARUH PENGALAMAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS XIDI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
KECAMATAN TAMBUSAI UTARA
KABUPATEN ROKAN HULU**



Oleh

**SRI HARTATI
NIM. 10716000359**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**PENGARUH PENGALAMAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS XIDI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
KECAMATAN TAMBUSAI UTARA
KABUPATEN ROKAN HULU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana pendidikan

(S.Pd)



Oleh

SRI HARTATI

NIM. 10716000359

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pengalaman Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu* yang ditulis oleh SRI HARTATI NIM. 10716000359 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Jumadil Akhir 1432 H

23 Mei 2011 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Ekonomi

Dra. Nurasmawi, M. Pd.

Pembimbing

Dr. Kusnadi, M. Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pengalaman Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu*, yang ditulis oleh Sri Hartati NIM. 10716000359 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 12 Rajab 1432 H/14 Juni 2011 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 12 Rajab 1432 H

14 Juni 2011 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M. Ag.

Drs. Zulkifli, M.Ed.

Penguji I

Penguji II

Mahdar Ernita, S. Pd.

Nurahmi Hayani, SE. MBA

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M. Ag.

NIP. 19700222 199703 2 001

PENGHARGAAN

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulisan dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini telah banyak hal-hal yang penulis hadapi terutama karena keterbatasan kemampuan penulis, tetapi akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini berkat bantuan semua pihak, baik yang secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, di sini penulis tidak lupa memberikan ucapan penghargaan sebagai tanda terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir Karim, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Helmiyati, MA, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dra. Nurasmawi, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Kusnadi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi, atas segala bimbingan dan pengarahannya dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
5. Bapak Amrizal, M.Ag, selaku panasehat akademis (PA), yang telah banyak memberikan motivasi dan bimbingan selama penulis kuliah.
6. Bapak dan ibu Dosen serta Asisten Dosen dan Civitas Akademik fakultas tarbiyah dan keguruan UIN SUSKA RIAU
7. Bapak Drs. Suhaimi, M.Si, selaku kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

8. Bapak kepala SMA N 2 Tambusai Utara beserta para guru dan tata usaha yang berhati mulia. Semoga Allah S.W.T. memberikan Rahmat atas bantuan yang telah diberikan selama penulis melakukan riset.
9. Ayahanda Lasio dan Ibunda Suhartini yang mana sebagai motivator terbesar dalam kehidupan ananda dan do'a yang tidak pernah putus untuk ananda sehingga ananda dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini dengan baik. Semoga Ayahanda dan Ibunda selalu diberikan Rahmat dan kesehatan dari Allah S.W.T.
10. Keluarga besar khususnya buat kakanda Harinamiatun, dan suami (Mulyono), adinda Agus Santoso dan Nuria Agung dan sepupu-sepupu yang telah membantu baik materi maupun Non-materi selama penulis menyelesaikan studi dan skripsi ini.
11. Kepada rekan-rekan seperjuangan, khususnya Pendidikn Ekonomi/A 07. Khususnya Nurnaningsih, Efdiyanti, Donaria, Ristiliana, Ismaji, Ratna Ningsih, Asiska Agustin, Robiah Adwiyah, Riska Dona, Dewi Supeni, Nursidik, dll. Serta rekan – rekan KKN dan PPL.
12. Terimakasih juga kepada sahabat-sahabat khususnya ibu kost (Ilen), kakak-kakak kost Nurbaiti, Fitradina, Nurliana, Zainab, dan adik-adik kost Sri Wahyuni Safitri, Sri Rahayu yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah berjasa yang tidak disebutkan namanya satu-persatu, penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga, semoga pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal baik dan mendapat ganjaran pahala disisi Allah SWT.

Pekanbaru, 30 Mei 2011

Penulis

Sri Hartati

NIM. 10716000359

ABSTRAK

SRI HARTATI (2011) : PENGARUH PENGALAMAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 TAMBUSAI UTARA

Pengalaman belajar adalah interaksi individu dengan lingkungan dimana dia belajar. Lingkungan yang dimaksud disini adalah seperti kehadiran guru, metode pengajaran yang digunakan, bahan pengajaran dan fasilitas-fasilitas sekolah. Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh dari pengalaman belajar terhadap prestasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengalaman belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA N 2 Tambusai Utara. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai masukan bagi guru untuk memudahkan dalam menilai prestasi siswa, sebagai masukan bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar, dan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, sebagai pengalaman bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengalaman belajar, sebagai referensi untuk peneliti lain dengan objek dan subjek yang sama, dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan study dalam rangka meraih gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi yang menghubungkan antara pengalaman belajar terhadap prestasi belajar, dan penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier yang dibantu dengan program computer yaitu SPSS (*statistica program society science*). Untuk memperoleh data peneliti menggunakan tiga teknik yaitu angket, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Dari data yang peneliti dapatkan maka diperoleh hasil bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara pengalaman belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA N 2 Tambusai Utara. Hal ini dibuktikan dengan signifikansi $> 0,05$, yaitu 0,239, dengan demikian H_0 diterima H_a ditolak, dengan persentase 11% dan persentase yang lain dipengaruhi oleh variable lain, selain dari pengalaman belajar siswa.

ABSTRACT

Sri Hartati (2011): The Influence Of Learning Experiences Toward Students' Learning Achievement In The Subject Of Economics For The Eleventh Grade Of Public Senior High School 2 Tambusai Utara.

Learning experiences is individual interaction with the environment where he studies. The environment here includes the presence of teachers, learning methods used, and learning material and schools facilities. This study aims to know the influence of learning experiences toward students' learning achievement in the subject of economics for the eleventh grade of public Senior high school 2 Tambusai Utara. The formulation of this study is whether there is significant effect of learning experience toward students' learning achievement for the eleventh grade of public Senior high school 2 Tambusai Utara. The advantages of this study are as senses for the teachers to makes them easy in evaluating students' achievement and the students are more active in their study, as experience for the writer to increase his knowledge about learning experience and as reference to other writers with the object and the subject, and also to as one of the requirements to finish the study and to get the bachelor degree of economics in the faculty of teacher and training in state Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

This research is correlation research which correlates between learning experiences toward learning achievement, furthermore the writer uses linier regress analysis technique which helped by SPSS software. To get the data required in this research, the writer uses three techniques they are questionnaires, learning results tests and documentation. According to the data which the writer obtained it resulted that there is no significant correlation between learning experience toward students' learning achievement for of economics for the eleventh grade of public Senior high school 2 Tambusai Utara. This could be seen from the significance of $>0,05$ it is 0,239 thus alternative hypothesis is accepted and null hypothesis is rejected with the percentage 11% and other percentages will be influenced by other variables except students' learning achievement.

ملخص

سري هارتاتي (2011): تأثير الاختبارات الدراسية إلى إنجاز دراسة الطلبة في درس الاقتصاد لطلبة الصف الحادي عشر بالمدرسة المتوسطة العليا الحكومية 2 تامبوساي أوتارا.

إن الاختبارات الدراسية من التفاعل الشخصي في بيئة يدرس فيها. ويقصد بالبيئة حضور المدرسين، طرق التدريس، المواد الدراسية و الوسائل المدرسية. وصيغة المشكلة في هذه الدراسة هي سواء هناك تأثير من الاختبارات الدراسية إلى إنجاز دراسة الطلبة. وهدفت هذه الدراسة إلى معرفة تأثير الاختبارات الدراسية إلى إنجاز دراسة الطلبة لطلبة الصف الحادي عشر بالمدرسة المتوسطة العليا الحكومية 2 تامبوساي أوتارا. ومن فوائد هذه الدراسة مدلول للمدرسين لسهولتهم في تقييم إنجاز الطلبة ولعل الطلاب ينشطون في دراستهم وليتطور الطلاب في دراستهم ثم الاختبارات للباحث لتزداد معارفه عن الاختبارات الدراسية، للمراجع لدي الباحثة مع الموضوع و الهدف المتساويين ومن إحدى الشروط لإتمام الدراسة لنيل الشادة الجامعية لكلية التربية و التعليم بالجامعة الإسلامية الحكومية سلطان شريف قاسم رياو.

هذه الدراسة من دراسة الارتباط ما يربط بين الاختبارات الدراسية و إنجاز دراسة الطلبة واستخدام في هذه الدراسة طريقة تحليل الخطي المعامل ويساعد بالبرنامج س ف س س. ولنيل البيانات استخدمت الباحثة ثلاث طرق وهي الاستبيان، الاختبار من نتائج الدراسة، و التوثيق. ثم يستنبط من النتائج المكتسبة بأن لا يوجد هناك تأثير مهم بين الاختبارات الدراسية إلى دراسة الطلبة لطلبة الصف الحادي عشر بالمدرسة المتوسطة العليا الحكومية 2 تامبوساي أوتارا. وإمكانية معرفتها من الأهمية $< 0,05$ وهو $0,239$ لذلك قبلت الفرضية البديلة و رفضت الفرضية الباطلة مع نسبتها 11 في المائة و النسبة الأخرى متأثرة بالمتغير الأخرى ما عدي اختبارات الطلبة.

ملخص

سري هارتاتي (2011): تأثير الاختبارات الدراسية إلى إنجاز دراسة الطلبة في درس الاقتصاد لطلبة الصف الحادي عشر بالمدرسة المتوسطة العليا الحكومية 2 تامبوساي أوتارا.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

PENGHARGAAN

ABSTRAK

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Permasalahan	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Pembatasan Masalah	5
3. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis	7
1. Tinjauan tentang Pengalaman Belajar	7
2. Tinjauan tentang Prestasi Belajar	15
3. Factor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	18
4. Pengaruh Pengalaman Belajar terhadap Prestasi belajar	22
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Konsep Operasional	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	27
B. Subjek dan Objek Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	28
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknik Analisis Data	29

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	34
1. Sejarah Singkat Pendirian Sekolah	34
2. Kurikulum	34
3. Keadaan Guru dan Siswa	36
4. Inventaris Sekolah.....	38
B. Penyajian Data	40
1. Data tentang Pengalaman Belajar	40
2. Data tentang Prestasi Belajar	55
C. Analisis Data	57
1. Pengalaman Belajar dan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi.....	57
2. Analisi Pengaruh Pengalaman Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi	59
a. Uji Linieritas	60
b. Persamaan Regresi	61
c. Pengujian Pengaruh Pengalaman Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Penilaian Rapor SMA N 2 Tambusai Utara	25
Tabel 4.1 Keadaan Guru	36
Tabel 4.2 Keadaan Siswa	37
Tabel 4.3 Peralatan dan Perlengkapan	38
Tabel 4.4 Gedung	39
Tabel 4.5 Siswa Mengikuti Pelajaran dengan Serius yang Disampaikan Guru Sesuai Bidang Study	41
Tabel 4. 6 Siswa Memanfaatkan Fasilitas Sekolah dengan Baik	41
Tabel 4.7 Siswa Menyenangi Metode yang Digunakan Guru dalam Mengajar	42
Tabel 4.8 Siswa Memanfaatkan Bahan Pengajaran yang Tersedia dengan Baik	43
Tabel 4.9 Siswa Membantu Temannya Menyimpulkan Pelajaran	43
Tabel 4.10 Siswa Melakukan Tanya Jawab kepada Guru diwaktu Proses Pembelajaran Berlangsung	44
Tabel 4.11 Siswa Menggunakan Media dalam Belajar Seperti Media Gambar dan Buku	45
Tabel 4.12 Siswa Memanfaatkan Waktu Istirahat dengan Membaca Buku Pelajaran ...	45
Tabel 4.13 Siswa Memanfaatkan Waktu Istirahat untuk Berdiskusi Pelajaran dengan Temannya	46
Tabel 4.14 Siswa Berdiskusi dengan Temannya untuk Menyelesaikan Tugas dari Guru	47
Tabel 4.15 Siswa Mengadakan Kelompok Belajar untuk Membahas Materi yang diajarkan Guru di Luar Jam Pelajaran	47
Tabel 4.16 Siswa Berkomunikasi dengan Temannya dalam Belajar	48
Tabel 4.17 Siswa Berkomunikasi Baik dengan Guru dalam Belajar	49
Tabel 4.18 Siswa Memanfaatkan Labor Computer dalam Menunjang Proses Pembelajaran	49
Tabel 4.19 Siswa Mengikuti Belajar Tambahan Sepulang dari Sekolah	50
Tabel 4.20 Siswa Mematuhi Peraturan yang Diterapkan oleh Sekolah	51
Tabel 4.21 Siswa Mengikuti Kegiatan Kewirausahaan yang diterapkan oleh Sekolah ..	51
Tabel 4.22 Siswa Memperhatikan diwaktu Guru Menjelaskan Pelajaran	52
Tabel 4.23 Rekapitulasi Pengalaman Belajar Siswa	53
Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi	57
Tebel 4.25 Deskriptiv Statistic	57
Tabel 4.26 Kategori Skor Prestasi Belajar	59

Tabel 4.27 Analisis Of Variance.....	60
Tabel 4.28 Koefisien Regresi Linier.....	61
Tabel 4.29 Correlations.....	62
Tabel 4.30 Model Summary.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dan menentukan dalam kehidupan individu, keluarga, maupun Negara. Secara sederhana pendidikan dapat diartikan sebagai usaha untuk menjadikan anak sebagai manusia dewasa baik jasmani maupun rohani serta mampu memecahkan masalah yang menimpanya. Di tengah-tengah kehidupan masyarakat pendidikan adalah faktor penting dalam upaya pembentukan manusia seutuhnya, maka keberhasilan sebuah pendidikan sangat tergantung pada manusianya.

Belajar adalah proses, yaitu proses yang mengarah kepada perubahan di mana manusia yang belajar mengalami perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu belajar juga melibatkan rangkaian kegiatan jiwa raga psiko serta fisik seseorang menuju kepribadian yang matang dan dewasa.

Menurut Dimiyati dan Mujiono belajar adalah proses melibatkan manusia secara orang-perorangan sebagai satu kesatuan organisme sehingga terjadi perubahan pada pengetahuan¹

Dalam pembelajaran yang dilaksanakan setiap manusia akan mendapatkan pengalaman. Pengalaman itu akan mempermudah munculnya wawasan atau pengetahuan. Berkat adanya pengalaman-pengalaman inilah tujuan

¹ Dimiyati dan Mujiono, 2002, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, h. 156

dari belajar akan tercapai yaitu adanya perubahan tingkah laku baik dari aspek pengetahuan, keterampilan maupun aspek sikap.

Pengalaman belajar adalah interaksi antara individu dengan yang lainnya. Hal ini menjelaskan pengalaman belajar merupakan interaksi anak dengan lingkungan di mana dia belajar. Lingkungan yang dimaksud di sini adalah seperti kehadiran guru, metode pengajaran yang digunakan, bahan pengajaran dan fasilitas-fasilitas lain.

Pengalaman belajar (*learning Experiences*) adalah sejumlah aktifitas siswa yang dilakukan untuk memperoleh informasi dan kompetensi baru sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai²

Pengalaman yang paling penting bagi seorang anak adalah pengalaman berupa pelajaran atau bersifat edukatif, yang terpusat pada suatu tujuan yang berguna bagi anak, kontiniu dengan kehidupan, interaktif dengan lingkungan dan menambah wawasan serta pengetahuan bagi seorang anak.

Dalam proses belajar dan pembelajaran tidak akan terlepas dari pengetahuan dasar dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang siswa. Dari pengalaman yang ia dapatkan akan mempermudah seorang anak untuk memahami pelajaran atau pengetahuan yang akan ia pelajari. Pengalaman belajar akan berpengaruh terhadap hasil belajar, karena pengalaman yang telah dimiliki akan digunakan untuk menghubungkan pelajaran yang telah diketahui dengan pengetahuan yang akan dipelajari. Dengan demikian pengalaman dalam belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi seorang anak.

² Wina Sanjaya, 2010, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta, Kencana Media Group, h. 160

Menurut Oemar Hamalik mengatakan Bahwa pengalaman masa lampau yang telah dimiliki oleh siswa besar pengaruhnya dalam proses belajar. Pengalaman itu menjadi dasar untuk menerima pengalaman-pengalaman baru³.

SMAN 2 Tambusai Utara merupakan suatu lembaga pendidikan umum yang ada di Kecamatan Tambusai Utara, Kabupaten Rokan Hulu. Guru-guru yang mengasuh mata pelajaran ekonomi telah memiliki pengalaman yang cukup bagus dalam mengajar setiap siswa, agar siswa yang belajar memiliki pengalaman yang baik dalam belajar. Dengan adanya pengalaman yang dimiliki oleh siswa tentunya dapat membantu siswa untuk mempermudah siswa dalam memahami pelajaran yang baru atau pelajaran yang lebih sulit lagi. Pengalaman belajar yang telah dimiliki oleh siswa tentunya dapat meningkatkan prestasi siswa dalam belajar. Seperti yang diungkapkan oleh Koffka, Kohler, dan Wertheimer dalam teori belajarnya yaitu pengalaman adalah kejadian yang dapat memberikan arti dan makna kehidupan setiap perilaku individu⁴ Namun berdasarkan pengamatan awal peneliti menemukan gejala-gejala seperti:

1. Masih ada siswa yang remedial dalam ujian
2. Prestasi belajar siswa kurang memuaskan
3. siswa sering melakukan kegiatan-kegiatan yang kurang berarti bagi dirinya.
4. Siswa kurang interaktif dengan lingkungan
5. Masih banyak siswa yang nilainya pas-pasan dengan KKM

³ Oemar Hamalik, 2010, *Proses Belajar Mengajar*, , Bumi Aksara, Jakarta, h. 33

⁴ Wina Sanjaya, 2006, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Kencana, Jakarta, Cet ke-5, h. 122

Dari gejala-gejala yang ada maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut tentang, PENGARUH PENGALAMAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI DI SEKOLAH MENEGAH ATAS NEGERI 2 TAMBUSAI UTARA.

B. Penegasan Istilah

1. Pengaruh : kekuatan yang ada atau timbul dari sesuatu, seperti orang benda yang turut membentuk waktu, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Maka yang dimaksud dengan pengaruh dalam penelitian ini adalah suatu daya yang timbul dari pengalaman belajar terhadap prestasi belajar.⁵
2. Pengalaman : kegiatan atau usaha mengembangkan arti dari peristiwa atau situasi, sehingga orang dapat memiliki cara pemecahan suatu masalah baik sekarang maupun yang akan datang⁶
3. Prestasi : hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik individu maupun kelompok⁷
4. Belajar : suatu usaha, perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh dengan sistematis dengan mendayakan semua potensi yang dimiliki, baik fisik, mental, dan panca indera, otak dan anggota tubuh lainnya⁸.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

⁵ Susilo Riyadi, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia

⁶ Piet. A Sahertian, 2000. *Supervisi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, h. 7

⁷ Syaiful Bahri Dzamrah, 1994, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Usaha Nasional, Surabaya, h. 19

⁸ Dalyono, 2009, *Psikologi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, h. 49

Permasalahan yang diketahui oleh peneliti adalah

- a. Terdapat siswa yang kurang aktif dalam belajar
- b. Siswa memiliki pengalaman belajar berbeda
- c. Siswa kurang interaktif dengan lingkungan
- d. Masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru mengajar
- e. Masih ada siswa yang nilainya belum mencapai KKM

2. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalahnya adalah : “Pengaruh Pengalaman Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa ”

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

Apakah ada pengaruh pengalaman belajar terhadap prestasi belajar di SMAN 2 Tambusai Utara?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berhubungan dengan masalah di atas maka, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengalaman belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 2 Tambusai Utara.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

- a. Sebagai masukan bagi guru untuk memudahkan dalam menilai prestasi siswa pada pembelajaran.
- b. Sebagai masukan bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar, dan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- c. Sebagai pengalaman bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh pengalaman belajar terhadap prestasi belajar siswa.
- d. Sebagai referensi untuk peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan objek dan subjek yang sama.
- e. Sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan study dalam rangka memperoleh gelar sarjana Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Tinjauan Tentang Pengalaman Belajar atau Pengalamn masa lampau

Pribadi manusia beserta aktivitas-aktivitasnya tidak semata-mata ditentukan oleh pengaruh dan proses-proses yang berlangsung pada waktu sekarang, tetapi juga oleh pengaruh-pengaruh dan proses-proses dimasa lampau, jadi pengaruh-pengaruh dan proses-proses masa lampau ikut menentukan.

Belajar merupakan suatu proses tingkah laku, karena belajar akan mendapatkan pengalaman dan pengalaman itu mempermudah munculnya wawasan atau pengetahuan. Berkat adanya pengalaman dan latihan-latihan, ini berarti bahwa tujuan suatu kegiatan belajar yaitu mencapai perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut aspek pengetahuan, aspek keterampilan maupun aspek sikap.

Menurut Oemar Hamalik bahwa pengalaman masa lampau yang telah dimiliki oleh siswa besar pengaruhnya dalam proses belajar. Pengalaman itu menjadi dasar untuk menerima pengalaman-pengalaman baru¹. Sedangkan menurut Piet. A Sahertian pengalaman diartikan sebagai kegiatan atau usaha mengembangkan arti dari peristiwa atau situasi, sehingga orang dapat memiliki cara pemecahan suatu masalah baik

¹ Oemar Hamalik., Loc. Cit.

sekarang maupun yang akan datang². Pengalaman merupakan usaha untuk tindakan selanjutnya. Pengalaman yang luas memungkinkan kita memperoleh pengertian yang mendalam tentang suatu masalah sehingga memperbesar kemampuan untuk mempraktekkannya. Pendidikan memberikan tugas untuk dorongan mencipta dan membina kreativitas.

Menurut (Gagne 1991) dalam buku Winasanjaya (2010) ada delapan tipe pengalaman belajar dari pengalaman belajar yang sederhana sampai pada pengalaman belajar yang kompleks. Kedelapan tipe pengalaman belajar itu dijelaskan sebagai berikut:

- a. Belajar signal, yakni belajar melalui isyarat atau tanda. Pengalaman belajar ini merupakan pengalaman belajar yang paling sederhana, yaitu belajar bagaimana setiap individu mereaksi terhadap setiap perangsang yang muncul.
- b. Belajar mereaksi perangsang melalui penguatan, yakni pengalaman belajar yang terarah. Setiap individu merespon terhadap perangsang yang diberikan selalu diberi penguatan, misalnya dengan *reward*.
- c. Pengalaman belajar membentuk rangkaian (*chaining*), adalah belajar merangkaikan atau menghubungkan gejala atau factor sehingga menjadi satu kesatuan rangkaian yang utuh dan fungsional. Belajar ini terjadi dengan munculnya stimulus lain setelah stimulus yang satu direspon.

² Piet. A Sahertian,. Loc. Cit

- d. Belajar asosiasi verbal, yakni pengalaman belajar dengan kata-kata manakala ia menerima perangsang. Misalnya diberikan stimulus tentang gambar segitiga, kemudian anak mengatakannya bahwa itu adalah gambar segitiga sama sisi.
- e. Belajar membedakan atau diskriminasi, yakni pengalaman belajar mengenal sesuatu karena ciri-ciri yang memiliki kekhasan tertentu. Walaupun seseorang menghadapi objek yang sama tetap saja orang tersebut dapat membedakannya.
- f. Belajar konsep, adalah pengalaman belajar dengan menentukan ciri-ciri atau atribut dari objek yang dipelajarinya sehingga objek tersebut ditempatkan dalam klasifikasi tertentu.
- g. Belajar aturan atau hukum adalah pengalaman belajar dengan menghubungkan konsep-konsep. Pada pengalaman belajar ini siswa dirangsang untuk menemukan sejumlah prinsip atau kaidah melalui pengamatan dari setiap gejala.
- h. Belajar *problem solving*, adalah pengalaman belajar untuk memecahkan suatu persoalan melalui penggabungan beberapa kaidah atau aturan. Pengalaman belajar pemecahan masalah ini merupakan pengalaman belajar yang paling kompleks, karena memerlukan kemampuan nalar untuk menangkap berbagai aturan atau hukum yang berkenaan dengan masalah yang ingin

dipecahkan, sedangkan setiap hukum itu akan dapat dipahami manakala tersusunnya sejumlah informasi yang diperlukan³.

Pengalaman manusia dapat dibagi menjadi dua jenis, yakni: pengalaman langsung dan pengalaman tidak langsung. Dalam pengalaman langsung anak mengalami dan dan berbuat sendiri secara langsung, misalnya belajar menjahit, mencangkul, menari dan lain-lain. Anak melakukan sendiri perbuatan tersebut dalam situasi yang sebenarnya. Pengalaman demikian tentu akan membawa hasil yang lebih baik. Tetapi tidak semua persoalan dapat dipelajari manusia secara langsung, bahkan pada umumnya atau sebagian besar dipelajari melalui pengalaman tidak langsung. Pengalaman tidak langsung diperoleh dengan berbagai cara sebagai berikut:

1. Mengamati gejala atau situasi dengan menggunakan alat dria, misalnya mengamati orang yang sedang menjahit, menonton, orang yang menari, dan lain-lain.
2. Melalui bentuk gambar, misalnya mempelajari lukisan foto, dan lain-lain
3. Melalui bentuk grafik misalnya, mempelajari peta, grafik, diagram dan lain-lain.
4. Melalui bentuk verbal yaitu diperoleh dengan cara membaca, uraian tertulis dan lain-lain.
5. Melalui lambang, seperti rumus, istilah dan lain-lain.

³ Wina Sanjaya, *Op Cit*, h.160 – 162

Edger Dale (Nana sudjana) mengemukakan 10 jenis pengalaman manusia yang dilukiskannya dalam bentuk kerucut, disebut kerucut pengalaman. Kesepuluh jenis ini adalah:

- a. Pengalaman langsung, dalam pengalaman ini anak mengalami sendiri, berbuat sendiri, dengan cara ini akan memperoleh pengalaman secara langsung sehingga hasilnya akan lebih berarti padanya.
- b. Pengalamn langsung melalui benda-benda tiruan, misalnya untuk mempelajari bumi yang bulat dpergunakan globe. Dengan benda tiruan anak dapat mempelajarinya secara keseluruhan.
- c. Pengalaman melalui dramatisasi, dengan pengalaman ini anak berkesempatan melakukan, menafsirkan dan memerankan suatu peranan tertentu.
- d. Pengalamn melalui demonstrasi, dalam pengalaman ini anak diajak untuk melihat suatu proses.
- e. Pengalaman melalui karyawisata, dalam karyawisata siswa menganalisis, mengobservasi, dan meneliti sesuatu di luar kelas.
- f. Pengalaman melalui pameran, dalam pameran diperlihatkan benda-benda yang realistik, dengan maksud menyajikan suatu ide atau gagasan.
- g. Pengalaman melalui televisi dan gambar hidup, alat ini berpengaruh pada anak melalui pendengaran dan penglihatan, jadi pengalaman

yang diperolehnya tidak langsung tapi membutuhkan penghayatan yang tinggi.

- h. Pengalaman melalui radio dan rekaman, pengalaman ini hanya membutuhkan pendengaran saja, sehingga lebih sulit lagi dibandingkan dengan televisi dan gambar hidup.
- i. Pengalaman melalui lambang-lambang visual, pengalaman melalui lambang visual memerlukan penghayatan dan pemikiran yang tajam, sebab harus menterjemahkan lambang tadi untuk membentuk suatu pengertian.
- j. Lambang kata (verbal), pengalaman ini hanya dapat dimengerti jika anak dapat berfikir abstrak.⁴

Menurut pendapat Wtherington (Syaiful Bahri Djamrah) bahwa ciri-ciri pengalaman yang edukaitf adalah berpusat pada suatu tujuan yang berarti bagi anak, kontiniu dengan kehidupan anak, interaktif dengan lingkungan, dan menambah integrasi anak⁵.

Menurut William Burton (Oemar Hamalik) pengalaman berarti kehidupan yang melewati situasi-situasi aktual, pada bermacam-macam aspek dari situasi untuk tujuan yang baik bagi pelajar. Pengalaman termasuk apapun yang seseorang lakukan ataupun alami yang menghasilkan pada perubahan tingkah laku, nilai-nilai, makna-makna sikap atau kemampuan.

⁴ Nana Sudjana, 2009, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Algesindo, Bandung, h. 107-108

⁵ Syaiful Bahri Djamrah, 2002, *Strategi Belajar Mengajar*, PT Rineka Cipta, Jakarta, h. 61.

Pengalaman adalah sebagai sumber pengetahuan dan keterampilan, bersifat pendidikan, yang merupakan suatu kesatuan di sekitar tujuan murid, pengalaman pendidikan bersifat kontiniu dan interaktif, membantu integrasi pribadi murid pada garis besarnya pengalaman itu terbagi menjadi dua.

- a. Pengalaman langsung partisipasi sesungguhnya, berbuat, dan sebagainya.
- b. Pengalaman pengganti
 1. Melalui observasi langsung
 - a. Melihat kejadian-kejadian aktual, menangani objek-objek, dan benda-benda yang konkret
 - b. Melihat drama dan pantomimik
 2. Melalui gambar
 - a. Melihat gambar hidup
 - b. Melihat fotografi
 3. Melalui grafis

Melihat peta, diagram, grafik dan *blue print*
 4. Melalui kata-kata
 - a. Membaca
 - b. Mendengar
 5. Melalui simbol-simbol

a. Simbol-simbol teknis, terminologi, rumus-rumus, dan indeks⁶.

Betapa tingginya nilai suatu pengalaman, maka disadari akan pentingnya pengalaman itu bagi perkembangan jiwa anak. Belajar itu baru timbul apabila seseorang menemui situasi baru. Dalam menghadapi soal itu ia akan menggunakan segala pengalaman yang telah dimilikinya.

Jadi proses belajar mengajar tidak akan terlepas dari penguasaan pengetahuan dasar atau pengalaman belajar yang telah dimiliki siswa sebelumnya dan menghubungkan pengajaran yang telah didapatkan dengan pengetahuan dasar atau pengalaman yang telah dimiliki siswa terhadap pengetahuan yang telah dicapai.

Slameto mengatakan bahwa setiap guru dalam mengajar perlu menghubungkan pelajaran yang akan diberikan dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa, ataupun pengalamannya. Dengan demikian siswa akan memperoleh hubungan antara pengetahuan yang telah menjadi miliknya dengan pelajaran yang akan diterimanya. Hal ini lebih melancarkan jalannya guru mengajar, dan membantu siswa untuk memperhatikan pelajarannya lebih baik⁷.

Dalam proses pembelajaran tidaklah hal yang mudah untuk dilakukan, seperti yang diungkapkan oleh Alvin W. Howard (Slameto) bahwa mengajar adalah suatu aktifitas untuk mencoba menolong, membimbing

⁶ Oemar Hamalik, *Op Cit*, h. 29-30

⁷ Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, PT Rineka Cipta, Jakarta, h. 36

seseorang untuk mendapatkan, mengubah atau mengembangkan kemampuan, cita-cita, penghargaan, dan pengetahuan⁸.

2. Tinjauan Tentang Prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan penentu akhir dalam melakukan serangkaian aktivitas belajar. Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik anak didik sebagai suatu akibat dari kegiatan belajar yang dilakukan.

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.⁹

Dari pengertian di atas prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono belajar adalah proses melibatkan manusia secara orang-perorangan sebagai satu kesatuan organisme sehingga terjadi perubahan pada pengetahuan, keterampilan dan sikap¹⁰.

Menurut Dimiyati prestasi adalah keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, di mana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau angka simbol.¹¹

⁸ *Ibid*, h. 32

⁹ Tulus Tu'u, 2004, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Grasindo, Jakarta, h. 24

¹⁰ Dimiyati dan Mudjiono, 2002, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, h. 156

¹¹ *Ibid*, h. 200

Slameto menyatakan belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Adapun ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam belajar adalah:

- a. Perubahan yang terjadi secara sadar ini berarti bahwa individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi suatu perubahan dalam dirinya
- b. Perubahan dalam belajar bersifat kontiniu dan fungsional sebagai hasil belajar perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung secara terus-menerus dan tidak statis. Suatu perubahan akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya
- c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif dalam perbuatan belajar, perubahan-perubahan itu senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Perubahan yang bersifat aktif artinya bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya melainkan karena usaha individu itu sendiri
- d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara. Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen. Ini berarti tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap
- e. Perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah. Ini berarti perubahan tingkah laku itu terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. Perubahan belajar terarah pada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari. Dengan demikian perubahan belajar yang dilakukan senantiasa terarah pada tingkah laku yang telah ditetapkan
- f. Perubahan mencakup seluruh tingkah laku. Perubahan yang diperoleh setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Jika seorang belajar sesuatu sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, kebiasaan, keterampilan, dan pengetahuan¹².

Belajar merupakan suatu proses yang aktif artinya orang yang belajar itu ikut serta dalam proses belajar. orang yang belajar itu mempelajari apa yang sedang dilakukannya, apa yang diusahakannya dan apa yang

¹² Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, PT Rineka Cipta, Jakarta, h. 2.

dipikirkannya, yang memberi reaksi atau tanggapan yang terjadi sewaktu berlangsung proses belajar. Jika tidak ada tanggapan maka hasil belajar tidak ada.

Prestasi belajar merupakan perwujudan dari hasil belajar di mana hasil belajar diperoleh setelah mengalami proses belajar mengajar. Menurut Nana Sudjana ada beberapa tipe hasil belajar yaitu:

- a. Tipe hasil belajar kognitif
 1. Tipe hasil belajar pengetahuan
 2. Tipe hasil belajar pemahaman
 3. Tipe hasil belajar penerapan
 4. Tipe hasil belajar sintetis
 5. Tipe hasil belajar evaluasi
- b. Tipe hasil belajar afektif
 1. *Receiving/attending*, yakni menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah situasi, gejala.
 2. *Responding*, yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar
 3. *Valuing*, yakni berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus
 4. Organisasi, yakni pengembangan nilai ke dalam suatu sistem organisasi

5. Karakteristik nilai atau internalisasi, yakni keterpaduan dari semua sistem nilai yang dimiliki oleh seseorang
- c. Tipe hasil belajar psikomotor
1. Gerakan reflek (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar)
 2. Keterampilan pada gerakan dasar
 3. Kemampuan perceptual termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif motorik dan lain-lain.
 4. Kemampuan bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, ketepatan
 5. Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai keterampilan yang kompleks.¹³

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Syaiful Bahri Djamarah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain adalah:

1. Faktor lingkungan

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik.

Faktor lingkungan dapat dibagi dua yaitu:

- a. Lingkungan alami adalah lingkungan hidup tempat tinggal anak didik, hidup dan berusaha di dalamnya
- b. Lingkungan sosial, hidup dalam kebersamaan dan saling membutuhkan akan melahirkan interaksi sosial. Sistem sosial

¹³ Nana Sudjana, *Op Cit*, h. 54

yang terbentuk mengikat perilaku anak didik untuk tunduk pada norma-norma sosial, susila dan hukum

2. Faktor instrumental

- a. Faktor kurikulum. Kurikulum secara luas dapat dimaknai sebagai seluruh pengalaman yang dirancang oleh lembaga pendidikan yang harus disajikan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Penyempurnaan dalam kurikulum harus dilakukan karena mengingat bahwa kurikulum merupakan kunci utama keberhasilan dalam proses belajar mengajar.
- b. Program. Setiap sekolah memiliki program pendidikan. Keberhasilan sekolah tergantung dari baik atau tidaknya program pendidikan yang telah dirancang sebelumnya.
- c. Sarana dan fasilitas. Sarana dan fasilitas mempunyai arti penting dalam pendidikan. Gedung sekolah sebagai tempat yang strategis bagi kegiatan belajar mengajar. Sarana dan fasilitas lain seperti laboratorium IPA, laboratorium komputer, perpustakaan, mushola serta sarana lainnya yang membantu berlangsungnya proses belajar mengajar.
- d. Guru, sebagai fasilitator atau pelaksana proses pendidikan, guru mempunyai peranan yang amat penting sebagai pembantu dalam pengalaman belajar, membantu perubahan lingkungan,

serta membantu terjadinya proses belajar yang serasi dengan kebutuhan dan keinginan.

3. Faktor fisiologis

Kondisi fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berbeda belajarnya dengan orang yang dalam keadaan kelelahan. Anak yang kurang gizi mereka lekas lelah, mudah mengantuk dan sukar menerima pelajaran.

4. Faktor psikologis

- a. Minat. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai satu hal yang lainnya. Dalam konteks inilah diyakini bahwa minat mempengaruhi proses hasil belajar anak didik.
- b. Kecerdasan. Pada umumnya seseorang yang mempunyai kecerdasan atau intelegensi baik akan mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik, dan sebaliknya seseorang yang tingkat kecerdasannya rendah cenderung mengalami kesulitan dalam belajar, lambat berfikir sehingga prestasi belajarnya rendah.
- c. Bakat. Bakat juga mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar. Apabila seseorang belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat maka akan memperbesar kemungkinan keberhasilan dalam usaha tersebut.

- d. Motivasi. Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan. Jadi motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.
- e. Kemampuan kognitif. Kemampuan kognitif merupakan kemampuan yang selalu dituntun kepada anak didik untuk dikuasai¹⁴.

Menurut Slameto intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil dari pada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah. Siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang normal dapat berhasil dalam belajar, jika ia belajar dengan baik, artinya dengan menerapkan metode belajar yang efisien dan faktor-faktor yang mempengaruhi belajarnya (faktor jasmaniah, psikologis, keluarga, sekolah dan masyarakat) memberi pengaruh yang positif¹⁵.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui jika faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar memberikan pengaruh yang positif maka hasil belajar yang diperoleh akan baik.

4. Pengaruh Pengalaman Belajar terhadap Prestasi Belajar

Pengalaman belajar akan berpengaruh terhadap hasil belajar, karena pengalaman yang telah dimiliki akan digunakan untuk menghubungkan pelajaran yang telah dimiliki dengan pengetahuan yang akan dipelajari.

¹⁴ Syaiful Bahri Djarmah., *Op. Cit.* h. 120

¹⁵ Slameto, *Op. Cit.*, h. 56

Menurut Oemar Hamalik pengalaman masa lampau yang telah dimiliki oleh siswa besar pengaruhnya dalam proses belajar. pengalaman itu menjadi dasar untuk menerima pengalaman-pengalaman baru¹⁶. Pengalaman belajar merupakan interaksi anak dengan lingkungan di mana ia belajar. Lingkungan yang dimaksud di sini adalah seperti kehadiran guru, metode pengajaran yang digunakan, bahan pengajaran dan fasilitas-fasilitas lain.

Dalam teori belajar *Gestalt* yang dikemukakan oleh Koffka, Kohler, dan Wertheimer (Wina Sanjaya), bahwa pengalaman adalah kejadian yang dapat memberikan arti dan makna kehidupan setiap individu. Belajar adalah melakukan reorganisasi pengalaman-pengalaman masa lalu yang secara terus-menerus disempurnakan. Apabila seorang anak kena api, maka kejadian itu akan memberikan pengalaman setelah ia mengola, menghubungkan, dan menafsirkannya bahwa api merupakan sesuatu yang dapat menimbulkan rasa sakit, sehingga ia bisa menyimpulkan dan menentukan sikap bahwa api harus dihindari. Akan tetapi kemudian anak akan mereorganisasi pengalamannya bahwa api itu ternyata besar juga manfaatnya dan tidak selalu berbahaya. Inilah hakikat pengalaman.¹⁷

Jadi proses belajar mengajar tidak terlepas dari penguasaan pengetahuan dasar atau pengalaman belajar yang telah dimiliki siswa sebelumnya dan menghubungkan pengajaran yang telah didapatkan dengan pengetahuan yang akan dipelajari. Oleh karena itu sangat penting sekali pengetahuan dasar atau pengalaman yang telah dimiliki siswa terhadap pengetahuan yang telah dicapai.

Menurut Piaget (Wina Sanjaya) pengalaman belajar berlangsung dalam diri setiap individu melalui proses konstruksi pengetahuan, sejak kecil

¹⁶ Oemar Hamalik, . Loc. Cit.

¹⁷ Wina Sanjaya. *Op. Cit*, h. 122

setiap anak sudah memiliki struktur kognitif yang kemudian dinamakan *skema (schema)*. Skema terbentuk karena pengalaman. Misalnya, anak senang bermain dengan kucing dan kelinci yang sama-sama berbulu putih. Berkat keseringannya, ia dapat menangkap perbedaan keduanya, yaitu bahwa kucing berkaki empat dan kelinci berkaki dua. Pada akhirnya, berkat pengalaman itulah dalam struktur kognitif anak terbentuk skema tentang binatang berkaki dua dan binatang berkaki empat. Semakin dewasa anak maka semakin sempurnalah skema yang dimilikinya. Proses penyempurnaan skema dilakukan melalui proses *asimilasi* dan *akomodasi*¹⁸.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang hubungan pengalaman belajar ini sebelumnya telah dilakukan oleh Widi Astuti (2005) yang meneliti tentang hubungan pengalaman belajar terhadap nilai mata pelajaran ekonomi di Universitas Riau. Hasil penelitiannya menunjukkan ada hubungan pengalaman belajar dengan nilai mata pelajaran ekonomi, namun hubungannya dikatakan sedang.

Firdaus Ilham (2009) meneliti tentang pengaruh keikutsertaan siswa dalam program pendidikan agama Islam di sekolah terhadap pengalaman keagamaan

¹⁸ Wina Sanjaya, *Op Cit*, h. 164 – 165

di SMP IT Al-Ittihad Rumbay Pekanbaru. Hasil penelitiannya dikatakan sedang dengan $r_{ch}=0,208$ lebih besar dari tabel taraf signifikan 1% atau dapat ditulis sebagai berikut $0,195 < 0,208 < 0,254$.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widi Astuti dan Firdaus Ilham memiliki kesamaan variable yaitu pengalaman belajar dengan penelitian ini, sedangkan variabel yang lain berbeda, dari hasil penelitian Widi Astuti dikatakan ada hubungan antara pengalaman belajar dengan nilai ekonomi, namun hubungannya dinyatakan sedang, dan pada penelitian firdaus ilham hasil penelitiannya dikatakan ada pengaruh, dan pengaruhnya dinyatakan sedang, sedangkan pada penelitian ini hasilnya adalah tidak adanya pengaruh yang signifikan, dengan besar pengaruh 11%.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan konsep yang digunakan untuk memberi batasan-batasan terhadap kerangka teoretis, hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan ini. Yang menjadi fokus penelitian ini adalah pengaruh pengalaman belajar terhadap prestasi belajar siswa. Dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini terdiri dari dua variable yang akan dibahas yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X adalah pengalaman belajar, dan variabel Y adalah prestasi belajar siswa. Adapun indikator dari variabel X adalah:

1. Siswa mengikuti pelajaran dengan serius yang disampaikan guru sesuai dengan bidang study
2. Siswa memanfaatkan fasilitas sekolah dengan baik
3. Siswa menyenangi metode yang digunakan guru dalam mengajar
4. Siswa memanfaatkan bahan pengajaran yang tersedia dengan baik
5. Siswa membantu temannya dalam menyimpulkan pelajaran
6. Siswa aktif bertanya kepada guru diwaktu proses pembelajaran berlangsung
7. Siswa menggunakan media dalam belajar seperti media gambar, dan buku.
8. Siswa memanfaatkan waktu istirahat dengan membaca buku pelajaran
9. Siswa memanfaatkan waktu istirahat untuk berdiskusi pelajaran dengan temannya.
10. Siswa berdiskusi dengan temannya dalam menyelesaikan tugas dari guru
11. Siswa mengadakan kerja kelompok dalam belajar.
12. Siswa berkomunikasi baik dengan temannya
13. Siswa berkomunikasi baik dengan guru dalam belajar
14. Siswa memanfaatkan labor computer dalam menunjang proses pembelajaran
15. Siswa mengikuti belajar tambahan sepulang dari sekolah
16. Siswa mematuhi peraturan yang diterapkan oleh sekolah

17. Siswa aktif mengikuti kegiatan kewirausahaan yang diterapkan oleh sekolah.

18. Siswa memperhatikan guru diwaktu menjelaskan pelajaran.

Sedangkan indikator prestasi belajar (variabel Y) adalah dengan menggunakan nilai rapor siswa.

Tabel 3.1

Kategorisasi Penilaian Rapor SMAN 2 Tambusai Utara

No	Angka	Huruf	Keterangan
1	86-100	A	Baik Sekali
2	71-85	B	Baik
3	56-70	C	Cukup
4	41-55	D	Kurang
5	<40	E	Sangat Kurang

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 07 April s/d 07 Mei 2011.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 2 Tambusai Utara. Pemilihan lokasi ini atas alasan bahwa permasalahan-permasalahan yang diteliti ada di lokasi ini.

B. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran penelitian. Objek dari penelitian ini adalah pengaruh pengalaman belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA N 2 Tambusai Utara.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pelaku atau orang yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 2 Tambusai Utara.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh individu yang menjadi pengambilan sampel.

Populasi dari penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI di SMAN 2 Tambusai Utara, sebanyak 2 lokal yang berjumlah 46 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, karena populasinya sedikit maka peneliti mengambil semua populasi ini menjadi sampel dari penelitian ini

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket ini digunakan untuk mengambil data tentang pengalaman belajar siswa.

2. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar ini dapat diketahui melalui nilai rapor, nilai ulangan atau nilai harian siswa yang diberikan oleh guru mata pelajarannya. Tes hasil belajar ini diambil untuk mengetahui prestasi siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui catatan-catatan atau dokumen yang ada tentang sekolah

E. Teknik Analisi Data

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi yang menghubungkan antara pengaruh pengalaman belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 2 Tambusai Utara, maka teknik analisis dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier sederhana dengan metode kuadrat terkecil, sebelum masuk kerumus statistic terlebih dahulu data yang diperoleh dari angket untuk masing-masing alternative jawaban diberi skor penilaian sebagai berikut:

Selalu diberi skor 4

Sering diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

Untuk mengetahui pengaruh pengalaman belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI SMAN 2 Tambusai Utara, maka data yang terkumpul akan dianalisa dengan teknik deskriptif kualitatif dengan persentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P = Persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Persentase tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengalaman belajar siswa dikategorikan sangat baik apabila persentasenya berada 81% - 100%.
2. Pengalaman belajar siswa dikategorikan baik apabila persentasenya berada pada 61% - 80%
3. Pengalaman belajar siswa dikategorikan cukup baik apabila persentasenya berada pada 41% - 61%
4. Pengalaman belajar siswa dikategorikan kurang baik apabila persentasenya berada pada 21% - 40%
5. Pengalaman belajar siswa dikategorikan tidak baik apabila persentasenya berada pada 0% - 20%.

Sedangkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara pengalaman belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 2 Tambusai Utara, untuk menganalisis suatu tindakan yang signifikan dalam analisis statistik, maka data yang digunakan adalah data interval. Data tentang pengalaman belajar yang dilakukan siswa merupakan data ordinal maka akan diubah menjadi data interval. Langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi interval rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

Di mana:

X_i = Variable Data Ordinal

\bar{X} = Mean

SD = Standart Deviasi¹

Selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pengalaman belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akonomi kelas XI di SMAN 2 Tambusai Utara, maka data yang akan diolah dan dianalisa menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linier dengan metode kuadrat kecil.²

$$\hat{Y} = a + bX$$

Di mana:

\hat{Y} = Prestasi

a = Konstanta

b = Koefisien

X = Aktifitas Pembelajaran

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Model regresi dapat dipakai untuk meramalkan aktivitas siswa dalam pembelajaran ekonomi. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variable bisa menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.³

Rumus yang digunakan adalah:

¹ Hartono, 2010, *Analisis Item Instrumen*, Nusa Media, Bandung, h. 126

² Hartono, 2009, *Statisk Untuk Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, h. 160

³ *Ibid.* h. 84

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Di mana:

r = Angka Indeks Korelasi “ r ” *Product Moment*

N = Sampel

$\sum XY$ = Jumlah Hasil Perkalian antar Skor X dan Skor Y

$\sum X$ = Jumlah Seluruh Skor X

$\sum Y$ = Jumlah Seluruh Skor Y

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan table “ r ” *product moment*.⁴

$$Df = N - nr$$

Di mana:

n = *number of cases*

N = banyak table yang dikorelasikan

Membandingkan r_o (r observasi) dari hasil perhitungan dengan r_t (r table) dengan ketentuan:

1. Jika $r_o \geq r_t$ maka H_a diterima H_o ditolak
2. Jika $r_o \leq r_t$ maka H_o diterima H_a ditolak

Menghitung besarnya sumbangan variable X terhadap variable Y dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Di mana:

⁴ *Ibid.* h. 84

KD = Koefisien Determinasi/koefisien penentu

$R^2 = R$ Square⁵

Dalam memproses data, peneliti menggunakan bantuan perangkat computer melalui program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 16.0 for windows⁶. SPSS merupakan salah satu perangkat computer yang digunakan untuk mengolah data statistik.

⁵ Husaini Usman, 2008, *Pengantar Statistik*, PT Bumi Aksara, Jakarta, h. 200

⁶ Hartono, 2008, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, h. 95

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Pendirian Sekolah

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Tambusai Utara didirikan pada tahun 2006, rapat pertama kali diadakan untuk mendirikan sekolah ini diadakan pada bulan April 2006. SMAN 2 Tambusai Utara pertama kali berdiri bernama SMA Handayani yang statusnya masih di bawah Yayasan Pendidikan Anak Negeri (YPAN) Mahato. Pendiri pertama sekolah ini adalah masyarakat Kuala Mahato. Pada awalnya sekolah ini menerima siswa baru sebanyak 1 lokal dengan jumlah siswa 43 orang, dalam proses pembelajarannya sekolah ini masih menggunakan gedung Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 untuk belajar selama 1,5 tahun, kemudian sekolah ini membangun gedung sendiri pada tahun 2008.

SMA N 2 Tambusai Utara terletak di Desa Mahato Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, tepatnya berada di jalan Lintas Dalu-dalu - Bagan Batu Mahato dengan nomor statistic 30.1.14.06.09.004. SMAN 2 Tambusai Utara dinegerikan pada bulan Maret 2008.

b. Kurikulum

Kurikulum merupakan pedoman di dalam pelaksanaan pembelajaran, dengan adanya kurikulum proses belajar mengajar yang disajikan guru dapat terarah dengan baik. Proses belajar mengajar di SMAN 2 Tambusai Utara

menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sedangkan mata pelajaran yang diajarkan adalah:

- a. Bahasa Indonesia
- b. Bahasa Inggris
- c. Agama Islam
- d. Pertanian
- e. Penjaskes
- f. Seni Budaya
- g. Bahasa Arab
- h. PKn
- i. Matematika
- j. TIK

Untuk jurusan IPS ditambah dengan:

- a. Ekonomi
- b. Sosiologi
- c. Geografi

Sedangkan untuk jurusan IPA ditambah dengan:

- a. Kimia
- b. Fisika
- c. Biologi

c. Keadaan Guru dan Siswa

Tabel. 4.1

Keadaan Guru

No	Nama/NIP	Gol	Jabatan	Mapel
1	Ahmad, S.Pd 19700501 199802 1 002	IV/a	Kepsek	Biologi
2	Nurdin, S.Pd 19690101 200701 1 013	III/a	Guru Mapel	Sosiologi
3	M. Hamdi, S.Ag 19740906 200801 1 015	III/a	Guru Mapel	PAI/Bahasa Arab
4	Hasyim Ashari, S.Pd 19851207 200903 1 005	III/a	Guru Mapel	Kimia
5	Medayanti, S.Pd 19780309 201001 2 008	III/a	Guru Mapel	Matematika
6	Sakban Hamulia, S.Pd 19880326 201001 1 002	III/a	Guru Mapel	Fisika
7	Risnawati, S.Pd 19831104 201001 2 012	III/a	Guru Mapel	Fisika
8	Syarudin, S.Pd.I		Guru Mapel	TIK
9	Musniawati, S.Pd.		Guru Mapel	Bahasa Indonesia
10	Arianto Tanjung, S.Pd.		Guru Mapel	PKn
11	Edi Yusuf, SIP.		Guru Mapel	Pertanian/Penjaskes
12	Oktafiati, S.Pd.		Guru Mapel	Geografi
13	Enzi Syah, S.Pd.		Guru Mapel	Seni Budaya
14	Diah Afriani, S.Pd.		Guru Mapel	Bahasa Inggris

15	Lilies Suwarni, S.Pd.		Guru Mapel	Matematikan
16	Asmarina, SE.		Guru Mapel	Ekonomi

Sumber data : Dokumentasi SMAN 2 Tambusai Utara

Tabel 4.2

Keadaan Siswa

No	Kelas	Rekapitulasi			
		Jumlah	Peserta Didik		
		Rubel	L	P	Jumlah
1	X	2	30	43	73
2	XI IPS	2	26	20	46
3	XI IPA	1	8	14	22
4	XII IPS	1	6	23	29
5	XII IPA	1	8	16	24
Jumlah		7	78	116	194

Sumber data : Dokumentasi SMAN 2 Tambusai Utara

d. Inventaris Sekolah

Tabel 4.3

Peralatan dan Perlengkapan

No	Jenis Perlengkapan	Jumlah	Kebutuhan	Ket
1	Meja Kursi Guru	14	-	-

2	Meja Kursi Siswa	196	-	-
3	Almari Kantor	3	7	-
4	Almari Kelas	3	7	-
5	Filling Cabinet	-	1	-
6	Rak Buku	-	1	-
7	Mesin Tik	1	1	-
8	Computer	8	21	-
9	Jam Dinding	1	4	-
10	Kursi Tamu	1	2	-
11	Radio Tape	1	2	-
12	Bola Volley	1	3	-
13	Bola Kaki	1	3	-
14	Takraw	1	3	-
15	Lapangan Bola Kaki	1	2	-
16	Lapangan Bola Volley	1	-	-
17	Lapangan Bola Takraw	-	1	-
18	Lapangan Tenis Meja	1	1	-
19	Lapangan Bulu Tangkis	-	1	-
20	Matras	-	1	-
21	Lembing	-	1	-
22	Tolak Peluru	-	1	-
23	Cakram	-	1	-
24	Telepon	-	1	-
25	AC	-	1	-
26	Sound Sistem	-	1	-

Sumber data : Dokumentasi SMAN 2 Tambusai Utara

Tabel 4.4

Gedung

No	Jenis Perlengkapan	Jumlah	Kebutuhan	Ket
1	Ruang Belajar	7	9	-
2	Laboratorium IPA	-	1	-
3	Laboratorium Biologi	-	1	-
4	Laboratorium Kimia	-	1	-
5	Laboratorium Fisika	-	1	-
6	Laboratorium Bahasa	-	1	-
7	Laboratorium IPS	-	1	-

8	Laboratorium Computer	1	1	-
9	Ruang Perpustakaan	-	1	-
10	Ruang Keterampilan	-	1	-
11	Ruang Serba Guna	-	1	-
12	Ruang UKS	-	1	-
13	Ruang Praktek Kerja	-	1	-
14	Bengkel	-	-	-
15	Ruang Diesel	1	-	-
16	Ruang Pameran	-	1	-
17	Ruang Gambar	-	1	-
18	Koperasi/Toko	1	1	-
19	Ruang BP/BK	-	1	-
20	Ruang TU	1	1	-
21	Ruang OSIS	-	1	-
22	WC. Guru	3	-	-
23	WC. Murid	4	-	-
24	Gudang	1	1	-
25	Mushala	-	1	-
26	Rumah Dinas Kepala Sekolah	-	1	-
27	Rumah Dinas Guru	-	1	-
28	Rumah Penjaga Sekolah	1	1	-
29	Sanggar MGMP	-	-	-
30	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-
31	Sanggar PKG	-	-	-
32	Asrama Murid	-	1	-
33	Unit Produksi	-	-	-
34	Pagar Sekolah	-	1	-
35	Ruang Guru	1	-	-

Sumber data : Dokumentasi SMAN 2 Tambusai Utara

B. Penyajian Data

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada BAB I bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan antara pengalaman belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi. Pada pembahasan ini peneliti akan mencantumkan data-data yang diperoleh melalui angket yang disebarakan kepada 46 responden.

1. Data Tentang Pengalaman Belajar (Variabel X)

Pengalaman belajar dimaksudkan dalam penelitian ini adalah siswa menggunakan pengalaman belajarnya sebagai dasar untuk menerima pengalaman belajar baru agar siswa dapat dengan mudah memahami pelajaran baru sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, yang dapat dilihat dari jawaban angket berdasarkan indikator yang diuji. Adapun jumlah pertanyaan pada angket untuk variable X adalah 18 pertanyaan yang terdiri dari 18 indikator, yang mana setiap indikator dijadikan 1 pertanyaan. Untuk lebih jelasnya data-data hasil angket dari setiap indikator tersebut akan disajikan dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel 4.5

Siswa mengikuti pelajaran pelajaran dengan serius yang disampaikan guru bidang study

No Item	Persentase Alternatif Jawaban								Jumlah	
	S		Sr		JS		TP			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1.	26	11,36%	16	7,36%	4	1,84%	-	-	46	100%

Sumber : Data Olahan

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa mengikuti pelajaran dengan serius yang disampaikan guru bidang study untuk

item nomor 1 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 26 orang dengan persentase 11,36%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 16 orang dengan persentase 7,36%, frekuensi memilih jawaban jarang sekali sebanyak 4 orang dengan persentase 1,84%, dan frekuensi yang menjawab tidak pernah tidak ada.

Tabel 4.6

Siswa memanfaatkan fasilitas sekolah dengan baik

No Item	Persentase Alternatif Jawaban								Jumlah	
	S		Sr		JS		TP			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
2.	23	10,58%	14	6,44%	9	4,14%	-	-	46	100%

Sumber : Data Olahan

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa memanfaatkan fasilitas sekolah dengan baik untuk item nomor 2 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 23 orang dengan persentase 10,58%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 14 orang dengan persentase 6,44%, frekuensi memilih jawaban jarang sekali sebanyak 9 orang dengan persentase 4,14%, dan frekuensi yang menjawab tidak pernah tidak ada.

Tabel 4.7

Siswa menyenangi metode yang digunakan guru dalam mengajar

No	Persentase Alternatif Jawaban	Jumlah
----	-------------------------------	--------

Item	S		Sr		JS		TP		F	P
	F	P	F	P	F	P	F	P		
3.	26	11,96%	10	4,6%	10	4,6%	-	-	46	100%

Sumber : Data Olahan

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa menyenangi metode yang digunakan guru dalam mengajar untuk item nomor 3 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 26 orang dengan persentase 11,96%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 10 orang dengan persentase 4,6%, frekuensi memilih jawaban jarang sekali sebanyak 10 orang dengan persentase 4,6%, dan frekuensi yang menjawab tidak pernah tidak ada.

Tabel 4.8

Siswa memanfaatkan bahan pengajaran yang tersedia dengan baik

No Item	Persentase Alternatif Jawaban								Jumlah	
	S		Sr		JS		TP			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
4.	20	9,2%	13	5,98%	13	5,98%	-	-	46	100%

Sumber : Data Olahan

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa memanfaatkan bahan pengajaran yang tersedia dengan baik untuk item nomor 4 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 20 orang dengan

persentase 9,2%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 13 orang dengan persentase 5,98%, frekuensi memilih jawaban jarang sekali sebanyak 13 orang dengan persentase 5,98%, dan frekuensi yang menjawab tidak pernah tidak ada.

Tabel 4.9

Siswa secara aktif bersama menyimpulkan pelajaran

No Item	Persentase Alternatif Jawaban								Jumlah	
	S		Sr		JS		TP			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
5.	22	10,12%	14	6,44%	9	4,14%	1	0,46%	46	100%

Sumber : Data Olahan

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa membantu temannya dalam menyimpulkan pelajaran untuk item nomor 5 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 22 orang dengan persentase 10,12%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 14 orang dengan persentase 6,44%, frekuensi memilih jawaban jarang sekali sebanyak 9 orang dengan persentase 4,14%, dan frekuensi yang menjawab tidak pernah sebanyak 1 orang dengan persentase 0,46%.

Tabel 4.10

Siswa aktif bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung

No Item	Persentase Alternatif Jawaban								Jumlah	
	S		Sr		JS		TP			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
6.	12	5,52%	12	5,52%	22	10,12%	-	-	46	100%

Sumber : Data Olahan

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa aktif bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung untuk item nomor 6 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 12 orang dengan persentase 5,52%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 12 orang dengan persentase 5,52%, frekuensi memilih jawaban jarang sekali sebanyak 22 orang dengan persentase 10,12%, dan frekuensi yang menjawab tidak pernah tidak ada.

Tabel 4.11

Siswa menggunakan media dalam belajar seperti media gambar dan buku

No Item	Persentase Alternatif Jawaban								Jumlah	
	S		Sr		JS		TP			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
7.	23	10,58%	10	4,6%	11	5,6%	2	0,92%	46	100%

Sumber : Data Olahan

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa menggunakan media dalam belajar seperti media gambar dan buku untuk item nomor frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 23 orang dengan persentase 10,58%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 10 orang dengan persentase 4,6%, frekuensi memilih jawaban jarang

sekali sebanyak 11 orang dengan persentase 5,6%, dan frekuensi yang menjawab tidak pernah sebanyak 2 orang dengan persentase 0,92%.

Tabel 4.12

Siswa memanfaatkan waktu pelajaran dengan membaca buku pelajaran

No Item	Persentase Alternatif Jawaban								Jumlah	
	S		Sr		JS		TP			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
8.	31	14,26%	8	3,68%	3	1,38%	4	1,84%	46	100%

Sumber : Data Olahan

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator Siswa memanfaatkan waktu pelajaran dengan membaca buku pelajaran untuk item nomor 8 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 31 orang dengan persentase 14,26%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 8 orang dengan persentase 3,68%, frekuensi memilih jawaban jarang sekali sebanyak 3 orang dengan persentase 1,38%, dan frekuensi yang menjawab tidak pernah sebanyak 4 orang dengan persentase 1,84%.

Tabel 4.13

Siswa memanfaatkan waktu istirahat dengan berdiskusi pelajaran dengan temannya

No Item	Persentase Alternatif Jawaban								Jumlah	
	S		Sr		JS		TP			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
9.	28	12,88%	7	3,22%	5	2,3%	6	2,76%	46	100%

Sumber : Data Olahan

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator Siswa memanfaatkan waktu istirahat dengan berdiskusi pelajaran dengan temannya untuk item nomor 9 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 28 orang dengan persentase 12,88%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 7 orang dengan persentase 3,22%, frekuensi memilih jawaban jarang sekali sebanyak 5 orang dengan persentase 2,33%, dan frekuensi yang menjawab tidak pernah sebanyak 6 orang dengan persentase 2,76%.

Tabel 4.14

Siswa berdiskusi dengan temannya dalam menyelesaikan tugas dari guru

No Item	Persentase Alternatif Jawaban								Jumlah	
	S		Sr		JS		TP			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
10.	14	6,44%	23	10,58%	7	3,22%	2	0,92%	46	100%

Sumber : Data Olahan

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator Siswa berdiskusi dengan temannya dalam menyelesaikan tugas dari guru untuk item nomor 10 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 14 orang dengan persentase 6,44%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 23 orang dengan persentase 10,58%, frekuensi memilih jawaban jarang sekali sebanyak 7 orang dengan persentase 3,22%, dan frekuensi yang menjawab tidak pernah sebanyak 2 orang dengan persentase 0,92%.

Tabel 4.15

Siswa mengadakan kerja kelompok dalam belajar

No Item	Persentase Alternatif Jawaban								Jumlah	
	S		Sr		JS		TP			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
11.	9	4,14%	7	3,22%	25	11,5%	5	2,3%	46	100%

Sumber : Data Olahan

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator Siswa mengadakan kerja kelompok dalam belajar untuk item nomor 11 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 9 orang dengan persentase 4,14%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 7 orang dengan persentase 3,22%, frekuensi memilih jawaban jarang sekali sebanyak 25 orang dengan persentase 11,5%, dan frekuensi yang menjawab tidak pernah sebanyak 5 orang dengan persentase 2,3%.

Tabel 4.16

Siswa berkomunikasi baik dengan temannya dalam belajar

No Item	Persentase Alternatif Jawaban								Jumlah	
	S		Sr		JS		TP			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
12.	27	12,42%	13	5,98%	5	2,3%	1	0,46%	46	100%

Sumber : Data Olahan

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator Siswa berkomunikasi baik dengan temannya dalam belajar untuk item nomor 12 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 27 orang dengan persentase 12,42%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 13 orang dengan

persentase 5,98%, frekuensi memilih jawaban jarang sekali sebanyak 5 orang dengan persentase 2,3%, dan frekuensi yang menjawab tidak pernah sebanyak 1 orang dengan persentase 0,46%.

Tabel 4.17

Siswa berkomunikasi baik dengan guru dalam belajar

No Item	Persentase Alternatif Jawaban								Jumlah	
	S		Sr		JS		TP		F	P
	F	P	F	P	F	P	F	P		
13.	21	9,66%	18	8,28%	7	3,22%	-	-	46	100%

Sumber : Data Olahan

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator Siswa berkomunikasi baik dengan guru dalam belajar untuk item nomor 13 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 21 orang dengan persentase 9,66%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 18 orang dengan persentase 8,28%, frekuensi memilih jawaban jarang sekali sebanyak 7 orang dengan persentase 3,22%, dan frekuensi yang menjawab tidak pernah tidak ada.

Tabel 4.18

Siswa memanfaatkan labor komputer dalam menunjang proses pembelajaran

No	Persentase Alternatif Jawaban	Jumlah
----	-------------------------------	--------

Item	S		Sr		JS		TP		F	P
	F	P	F	P	F	P	F	P		
14.	20	9,2%	8	3,68%	16	7,36%	2	0,92%	46	100%

Sumber : Data Olahan

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator Siswa memanfaatkan labor computer dalam menunjang proses pembelajaran untuk item nomor 14 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 20 orang dengan persentase 9,28%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 8 orang dengan persentase 3,68%, frekuensi memilih jawaban jarang sekali sebanyak 16 orang dengan persentase 7,36%, dan frekuensi yang menjawab tidak pernah sebanyak 2 orang dengan persentase 0,92%.

Tabel 4.19

Siswa mengikuti belajar tambahan sepulang dari sekolah

No Item	Persentase Alternatif Jawaban								Jumlah	
	S		Sr		JS		TP			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
15.	20	9,2%	3	1,38%	16	7,36%	7	3,22%	46	100%

Sumber : Data Olahan

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator Siswa mengikuti belajar tambahan sepulang dari sekolah untuk item nomor 15 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 20 orang dengan persentase 9,2%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 3 orang dengan persentase 1,38%, frekuensi memilih jawaban jarang sekali sebanyak 16 orang

dengan persentase 7,36%, dan frekuensi yang menjawab tidak pernah sebanyak 7 orang dengan persentase 3,22%.

Tabel 4.20

Siswa mematuhi peraturan yang diterapkan oleh sekolah

No Item	Persentase Alternatif Jawaban								Jumlah	
	S		Sr		JS		TP			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
16.	29	13,34%	9	4,14%	7	3,22%	1	0,46%	46	100%

Sumber : Data Olahan

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator Siswa mematuhi peraturan yang diterapkan oleh sekolah untuk item nomor 16 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 29 orang dengan persentase 13,34%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 9 orang dengan persentase 4,14%, frekuensi memilih jawaban jarang sekali sebanyak 7 orang dengan persentase 3,22%, dan frekuensi yang menjawab tidak pernah sebanyak 1 orang dengan persentase 0,46%.

Tabel 4.21

Siswa aktif mengikuti kegiatan kewirausahaan yang diterapkan oleh sekolah

No Item	Persentase Alternatif Jawaban								Jumlah	
	S		Sr		JS		TP			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
17.	9	4,14%	9	4,14%	17	7,82%	11	5,06%	46	100%

Sumber : Data Olahan

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator Siswa aktif mengikuti kegiatan kewirausahaan yang diterapkan oleh sekolah untuk item nomor 17 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 9 orang dengan persentase 4,14%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 9 orang dengan persentase 4,14%, frekuensi memilih jawaban jarang sekali sebanyak 17 orang dengan persentase 7,82%, dan frekuensi yang menjawab tidak pernah sebanyak 11 orang dengan persentase 5,06%.

Tabel 4.22

Siswa memperhatikan guru menjelaskan pelajaran

No Item	Persentase Alternatif Jawaban								Jumlah	
	S		Sr		JS		TP			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
18.	27	12,42%	15	6,9%	4	1,84%	-	-	46	100%

Sumber : Data Olahan

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator Siswa memperhatikan guru menjelaskan pelajaran untuk item nomor 18 frekuensi yang memilih jawaban selalu sebanyak 27 orang dengan persentase 12,42%, frekuensi memilih jawaban sering sebanyak 15 orang dengan persentase 6,9%, frekuensi memilih jawaban jarang sekali sebanyak 4 orang dengan persentase 1,84%, dan frekuensi yang menjawab tidak pernah tidak ada.

Tabel 4.23**Rekapitulasi Pengalaman Belajar Siswa (Variabel X)**

No Ite m	Persentase Alternatif Jawaban								Jumlah	
	S		Sr		JS		TP			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1.	26	11,96%	16	7,36%	4	1,84%	-	-	4 6	100 %
2	23	10,58%	14	6,44%	9	4,14%	-	-	4 6	100 %
3	26	11,96%	10	4,6%	10	4,6%	-	-	4 6	100 %
4	20	9,2%	13	5,98%	13	5,98%	-	-	4 6	100 %
5	22	10,12%	14	6,44%	9	4,14%	1	0,46%	4 6	100 %
6	12	5,52%	12	5,52%	22	10,12 %	-	-	4 6	100 %
7	23	10,58%	10	4,6%	11	5,06%	2	0,92%	4 6	100 %
8	31	14,26%	8	3,68%	3	1,38%	4	1,84%	4 6	100 %
9	28	12,88%	7	3,22%	5	2,33%	6	2,76%	4 6	100 %
10	14	6,44%	23	10,58	7	3,22%	2	0,92%	4	100

				%					6	%
11	9	4,14%	7	3,22%	25	11,5%	5	2,3%	4	100
									6	%
12	27	12,42%	13	5,98%	5	2,3%	1	0,46%	4	100
									6	%
13	21	9,66%	18	8,28%	7	3,22%	-	-	4	100
									6	%
14	20	9,2%	8	3,68%	16	7,36%	2	0,92%	4	100
									6	%
15	20	9,2%	3	1,38%	16	7,36%	7	3,22%	4	100
									6	%
16	29	13,34%	9	4,14%	7	3,22%	1	0,46%	4	100
									6	%
17	9	4,14%	9	4,14%	17	7,82%	1	5,06%	4	100
							1		6	%
18	27	12,42%	15	6,9%	4	1,84%	-	-	4	100
									6	%
Jlh	37	178,02	20	96,14	19	87,43	4	19,32	4	100
	4	%	9	%	0	%	2	%	6	%

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{2597 \times 100}{828 \times 4}$$

$$P = \frac{259700}{3312}$$

$$P = 78,41$$

Jika dilihat dari skala pengukuran di atas dapat disimpulkan bahwa pengalaman belajar siswa di SMAN 2 Tambusai Utara dapat dikategorikan “Baik” karena seluruh aspek yang telah dilaksanakan oleh siswa dengan baik. Sedangkan untuk memberikan kategori responden baik dari variable X digunakan indicator sebagai berikut:

3,5 – 4,0 dikategorikan sangat baik

2,5 – 3,4 dikategorikan baik atau tinggi

2,0 – 2,4 dikategorikan kurang baik atau sedang

1,0 – 1,9 dikategorikan tidak baik atau rendah

2. Data Tentang Prestasi Belajar (Variabel Y)

Prestasi yang dimaksud adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi semester ganjil tahun ajaran 2010-2011 hasil ujian yang terdapat pada nilai rapor, lalu hasilnya dirata-ratakan sebagai berikut:

65 73 75 75 70

65 75 65 75 80

85 68 68 80 80

65 70 65 80 75

68	85	75	80	78
70	65	80	75	80
78	85	80	75	78
68	85	75	70	80
75	70	70	75	78
75				

a. Urutan data nilai dari yang terbesar ke data yang terkecil

85	85	85	85	80
80	80	80	80	80
80	80	80	78	78
78	78	75	75	75
75	75	75	75	75
75	75	75	75	73
70	70	70	70	70
70	68	68	68	68
65	65	65	65	65
65				

b. $R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$

$$R = 85 - 65$$

$$R = 20$$

c. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log 46$

$$= 6,47 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

$$d. \text{ Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{banyak kelas}}$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{20}{6}$$

$$= 3,33 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Tabel 4.24

Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa pada Mata

Pelajaran Ekonomi SMAN 2 Tambusai Utara

Prestasi (Y)	Frekuensi
65 – 67	6
68 – 70	10
71 – 73	1
74 – 76	12
77 – 79	4
80 – 82	9
83 – 85	4
N	46

Sumber : Data Olahan

C. Analisis Data

1. Pengalaman belajar dan prestasi belajar pada mata pelajaran

ekonomi

Tabel 4.25

Descriptive Statistics

	Mean	Std. deviation	N
X	56,46	6,511	46
Y	74,13	5,82	46

Sumber : *Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 16.0*

Table 4.25 adalah table statistic deskriptif yang menyajikan besarnya nilai rata-rata (mean), standar deviasi dan N masing-masing variable. Rata-rata pada pengalaman belajar sebesar 56,46 lebih rendah dari nilai rata-rata prestasi belajar sebesar 74,13. Standar deviasi atau simpangan baku pada pengalaman belajar 6,511 lebih besar dari prestasi belajar siswa sebesar 5,82. Ini mengandung pengertian bahwa pengalaman belajar lebih luass penyebaran datanya daripada prestasi belajar. Sedangkan besarnya $N = 46$ menunjukkan banyaknya jumlah orang atau responden yang dianalisis.

Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan pengalaman belajar rentang skor kategori gambaran dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebgai berikut:

Sangat baik = di atas $M + 1,5 SD$

Baik = $M + SD$ s/d $M + 1 SD$

Cukup baik = $M - 0,5 SD$ s/d $M + 0,5$

Kurang baik = $M - 1,5 SD$ s/d $M - 0,5 SD$

Tidak baik (pasif)	= di bawah $M - 1,5 SD^1$
Sangat Baik	= di atas 66,22
Baik	= 62,97 s/d 66,21
Cukup Baik	= 53,21 s/d 62,96
Kurang Baik	= 46,7 s/d 53,20
Tidak Baik (pasif)	= di bawah 46,7

Tabel 4.26

Distribusi Frekuensi Relative tentang Pengalaman Belajar Siswa

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	di atas 66,22	Sangat baik	3	6,52%
2	62,97 s/d 66,21	Baik	6	13,04%
3	53,21 s/d 62,96	Cukup	26	56,52%
4	46,7 s/d 53,20	Kurang	10	21,73%
5	di bawah 46,7	Pasif	1	2,17%
Jumlah			46	100%

Sumber : Data Olahan

2. Analisis Pengaruh Pengalaman Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA N 2 Tambusai Utara

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengalaman belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI

¹ Anas Sudijono, 2009, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, Rajawali, h. 175

di SMA N 2 Tambusai Utara, maka data yang ada akan dianalisis dengan regresi linear dengan metode kuadrat terkecil, dalam memproses data, peneliti menggunakan bantuan perangkat computer melalui program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 16.0 *Windows*.

Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor tiap variable penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut. Adapun tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini yaitu untuk melihat besarnya pengaruh independent variable (variable bebas) yaitu pengalaman belajar terhadap dependent variable (variable terikat) yaitu prestasi belajar siswa. Dalam teknik analisis ini peneliti menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 16.0 *Windows*. Langkah berikutnya dalam menganalisis data sebagai berikut:

a. Uji Linieritas

Hipotesis yang diuji adalah:

Ho : distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk linier

Ha : distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier

Dasar pengambilan keputusan

Jika signifikansi $> 0,05$ Ho diterima Ha ditolak

Jika signifikansi $< 0,05$ Ho ditolak Ha diterima

Tabel 4.27

1	(constant)	79.539	7.616		10.444	0,000	64,190	94,888
	X	-,096	0.134	-,107	-,715	0,479	-,366	0,174

Coefisien Regresi Linier

Sumber: *Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 16.0*

a. Dependent Variable Y

Tabel *coefficients* di atas kolom B pada *constant* (a) adalah 79,539 sedangkan nilai pengalaman belajar (b) adalah -0,096 sehingga persamaan regresinya ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 79,539 + -0,96X$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variable Y untuk setiap perubahan variable X sebesar satu unit. Perubahan ini merupakan penambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negative. Dari tabel di atas menunjukkan bahwa b bernilai negative maka setiap ada perubahan dari variable X maka variable Y mengalami penurunan.

c. Pengujian pengaruh pengalaman belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA N 2 Tambusai Utara

Tabel 4.29

Correlations

	X	Y
--	----------	----------

Person correlations	Y	1.000	-,107
	X	-,107	1.000
Sig. (1-tailed)	Y		0,239
	X	0,239	
N	Y	46	46
	X	46	46

Sumber : *Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 16.0*

Tabel *correlations* merupakan matrik korelasi variable pengalaman belajar terhadap prestasi belajar siswa. Tabel *correlations* menggambarkan besarnya koefisien korelasi pengalaman belajar terhadap prestasi belajar, signifikansi, N dan teknik analisis yang digunakan yaitu *person correlation*. Dari output di atas dapat diketahui yaitu koefisien korelasi variabel prestasi belajar dengan pengalaman belajar = -0,107, sig. (2-tailed) = 0,239. Interpretasinya adalah sebagai berikut:

1. Besarnya nilai probabilitas atau sig. (2-tailed) adalah 0,239 lebih besar dari 0,05. Sesuai ketentuan sebelumnya maka H_0 diterima. Ini berarti tidak ada korelasi yang signifikan antara pengalaman belajar terhadap prestasi belajar siswa.
2. Koefisien korelasi variable X sebesar -0,017 bertanda negative. Menunjukkan arah korelasinya negative, mengandung pengertian semakin rendah pengalaman belajar maka semakin rendahlah prestasi belajar siswa.

Tabel 4.30

Model Summary

Model	R	R square	Adjusted R square	Std. Error of the Estimate
1	0.107 _a	.011	-.011	5,584

Sumber : *Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 16.0*

Tabel di atas menjelaskan besarnya persentase pengaruh pengalaman belajar terhadap prestasi belajar. Besar koefisien determinasi adalah 0,11 mengandung pengertian bahwa pengaruh pengalaman belajar terhadap prestasi belajar adalah $0,11 \times 100 = 11\%$ sedangkan 89% (100% - 11%) dipengaruhi oleh variable lain selain pengalaman belajar yaitu: Faktor psikologis yang meliputi minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif.

Faktor lain yang menjadi pengaruh prestasi belajar ini adalah kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran ekonomi sehingga siswa tidak fokus dalam melaksanakan kegiatan belajar ekonomi, kurangnya motivasi yang dimiliki oleh siswa, dalam hal ini siswa sering melakukan kegiatan-kegiatan yang kurang berarti bagi dirinya seperti: tidak memperhatikan guru menerangkan pelajaran, tidak memanfaatkan waktu luang untuk membahas pelajaran, siswa kurang interaktif dengan guru dalam proses belajar mengajar. Kemampuan kognitif siswa yang beragam dan tidak dikembangkan oleh siswa sehingga prestasi siswa kurang memuaskan pada mata pelajaran ekonomi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengalaman belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA N 2 Tambusai Utara. Hal ini dapat dilihat dari besarnya nilai probabilitas 0,239, yang mana signifikansi $< 0,05$ H_0 ditolak H_a diterima, sedangkan signifikansi $> 0,05$ H_0 diterima H_a ditolak, dan persentase dari pengaruh pengalaman belajar terhadap prestasi belajar sebesar 11%. sedangkan 89% (100% - 11%) dipengaruhi oleh variable lain selain pengalaman belajar yaitu: Faktor psikologis yang meliputi minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif.

Faktor lain yang menjadi pengaruh prestasi belajar ini adalah kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran ekonomi sehingga siswa tidak fokus dalam melaksanakan kegiatan belajar ekonomi, kurangnya motivasi yang dimiliki oleh siswa, dalam hal ini siswa sering melakukan kegiatan-kegiatan yang kurang berarti bagi dirinya seperti: tidak memperhatikan guru menerangkan pelajaran, tidak memanfaatkan waktu luang untuk membahas pelajaran, siswa kurang interaktif dengan guru dalam proses belajar mengajar. Kemampuan kognitif siswa yang

beragam dan tidak dikembangkan oleh siswa sehingga prestasi siswa kurang memuaskan pada mata pelajaran ekonomi.

B. Saran

Setelah diketahui hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai pengaruh pengalaman belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA N 2 Tambusai Utara tidak ada pengaruh yang signifikan maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya meningkatkan terus kualitas dan mutu pendidikan SMA N 2 Tambusai Utara agar dapat menghasilkan siswa-siswa yang mampu berpartisipasi aktif dalam masyarakat.

2. Kepada Guru

Para guru tetaplah memberikan ilmunya dan mengajar dengan baik kepada siswa-siswi dan profesional dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru.

3. Kepada siswa-siswi SMA N 2 Tambusai Utara

Kepada para siswa di SMA N 2 Tambusai Utara tetaplah belajar dengan rajin, dan jangan lupa tingkatkan terus prestasinya di sekolah, dan jangan lupa untuk terus rajin membaca buku pelajarannya, agar dapat menjadi kebanggaan keluarga, masyarakat dan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono, 2009, *Psikologi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta
- Dimiyati dan Mujiono, 2002, *Belajar dan Pembelajaran*. Rineke Cipta. Jakarta
- Hartono, 2008, *Statistik untuk Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- _____, 2010, *Analisis Item Instrumen*, Nusa Media, Bandung
- _____, 2010, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Husaini Usman, 2008, *Pengantar Statistik*, PT Bumi Aksara, Jakarta
- Mardalis, 2003, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, PT Bumi Aksara, Jakarta
- Nana Sudjana, 2009, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Algesindo, Bandung
- Oemar Hamalik, 2003, *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta
- _____, 2003, *Perencanaan dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Syaiful Bahri Djarmah, Aswan Zain, 2002, *Startegi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta. Jakarta
- Syaiful Bahri Djarmah, 1994, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, PT Rineka Cipta. Jakarta
- Susilo Riyadi, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia
- Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, PT Rineka Cipta. Bandung
- Sugiono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Wina Sanjaya, 2006, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cet ke-5, Kencana, Jakarta

_____, 2010, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Cet ke-3,
Kencana Media Group, Jakarta.

Lampiran 1

ANGKET TENTANG PENGARUH PENGALAMAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 KECAMATAN TAMBUSAI UTARA KABUPATEN ROKAN HULU

A. PETUNJUK

1. Angket ini semata-mata bertujuan untuk penelitian ilmiah.
2. Mohon dijawab pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai dengan pengalaman yang anda dapatkan selama belajar di sekolah.
3. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda pilih.
4. Setelah mengisi mohon kiranya mengembalikannya kepada peneliti.

B. PERTANYAAN

1. Apakah anda mengikuti pelajaran dengan serius yang disampaikan guru sesuai dengan bidang study?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang sekali
 - d. Tidak pernah
2. Apakah anda memanfaatkan fasilitas sekolah dengan baik?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang sekali
 - d. Tidak pernah
3. Apakah anda menyenangi metode yang digunakan guru dalam mengajar?
 - a. Jarang sekali
 - b. Tidak pernah
 - c. Selalu
 - d. Sering
4. Apakah anda memanfaatkan bahan pengajaran yang tersedia dengan baik?
 - a. Jarang sekali
 - b. Tidak pernah
 - c. Selalu
 - d. Sering
5. Apakah anda secara aktif bersama menyimpulkan pelajaran yang diberikan oleh guru?
 - a. Selalu
 - b. Sering

- c. Jarang sekali
 - d. Tidak pernah
6. Apakah anda melakukan Tanya jawab kepada guru diwaktu proses pembelajaran berlangsung?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang sekali
 - d. Tidak pernah
7. Apakah anda menggunakan media dalam belajar seperti media gambar, dan buku?
- a. Jarang sekali
 - b. Tidak pernah
 - c. Selalu
 - d. Sering
8. Apakah anda memanfaatkan waktu istirahat dengan membaca buku pelajaran?
- a. Jarang sekali
 - b. Tidak pernah
 - c. Selalu
 - d. Sering
9. Apakah anda memanfaatkan waktu istirahat untuk berdiskusi pelajaran dengan teman anda?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang sekali
 - d. Tidak pernah
10. Apakah anda berdiskusi dengan teman anda untuk menyelesaikan tugas dari guru?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang sekali
 - d. Tidak pernah
11. Apakah anda mengadakan kelompok belajar untuk membahas materi yang diajarkan guru di luar jam pelajaran?
- a. Jarang sekali
 - b. Tidak pernah
 - c. Selalu
 - d. Sering
12. Apakah anda berkomunikasi baik dengan teman anda dalam belajar?
- a. Jarang sekali
 - b. Tidak pernah
 - c. Selalu
 - d. Sering

13. Apakah anda berkomunikasi baik dengan guru dalam belajar?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang sekali
 - d. Tidak pernah
14. Apakah anda memanfaatkan labor computer dalam menunjang proses pembelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang sekali
 - d. Tidak pernah
15. Apakah anda mengikuti belajar tambahan sepulang dari sekolah?
 - a. Jarang sekali
 - b. Tidak pernah
 - c. Selalu
 - d. Sering
16. Apakah anda mematuhi peraturan yang diterapkan oleh sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang sekali
 - d. Tidak pernah
17. Apakah anda aktif mengikuti kegiatan kewirausahaan yang diterapkan oleh sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang sekali
 - d. Tidak pernah
18. Apakah anda memperhatikan diwaktu guru menjelaskan pelajaran?
 - a. Jarang sekali
 - b. Tidak pernah
 - c. Selalu
 - d. Sering

Lampiran 2

No	Indikator	S	Sr	JS	TP
1	Siswa mengikuti pelajaran dengan serius yang disampaikan guru sesuai dengan bidang study	26	16	4	-
2	Siswa memanfaatkan fasilitas sekolah dengan baik	23	14	9	-
3	Siswa menyenangi metode yang digunakan guru dalam mengajar	26	10	10	-
4	Siswa memanfaatkan bahan pengajaran yang tersedia dengan baik	20	13	13	-
5	Siswa secara aktif bersama menyimpulkan pelajaran	22	14	9	1
6	Siswa aktif bertanya kepada guru diwaktu proses pembelajaran berlangsung	12	12	22	-
7	Siswa menggunakan media dalam belajar seperti media gambar, dan buku.	23	10	11	2
8	Siswa memanfaatkan waktu istirahat dengan membaca buku pelajaran	31	8	3	4
9	Siswa memanfaatkan waktu istirahat untuk berdiskusi pelajaran dengan temannya.	28	7	5	6
10	Siswa berdiskusi dengan temannya dalam menyelesaikan tugas dari guru	14	23	7	2
11	Siswa mengadakan kerja kelompok dalam belajar	9	7	25	5
12	Siswa berkomunikasi baik dengan temannya	27	13	5	1
13	Siswa berkomunikasi baik dengan guru dalam belajar	21	18	7	-
14	Siswa memanfaatkan labor computer dalam menunjang proses pembelajaran	20	8	16	2
15	Siswa mengikuti belajar tambahan sepulang dari sekolah	20	3	16	7
16	Siswa mematuhi peraturan yang diterapkan oleh sekolah	29	9	7	1
17	Siswa aktif mengikuti kegiatan kewirausahaan yang diterapkan oleh sekolah	9	9	17	11
18	Siswa memperhatikan guru diwaktu menjelaskan pelajaran	27	15	4	-

Lampiran 3**Skor Item Jawaban Angket Tentang Pengalaman Belajar Siswa****(Variabel X)**

No	Nomor Angket																		Jlh	Mean	Ket
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	2	2	2	2	4	2	2	1	1	2	2	2	2	2	4	2	1	2	37	2.05	KB
2	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	2	4	3	4	2	4	1	4	59	3.3	B
3	2	2	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	4	2	1	2	53	3	B
4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	62	3.44	B
5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	2	3	60	3.33	B
6	2	2	4	3	4	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	1	4	57	3.16	B
7	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	2	4	3	2	2	3	1	4	52	2.88	B
8	3	4	4	4	3	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	4	54	3	B
9	2	2	4	4	3	2	4	4	4	3	4	2	3	4	2	3	2	3	55	3.05	B
10	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	1	4	3	4	4	2	3	3	56	3.11	B
11	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	2	57	3.16	B
12	2	3	2	2	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	53	2.94	B
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	4	SB
14	4	2	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	4	3	2	47	2.61	B
15	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	65	3.61	B
16	3	4	3	2	2	3	4	3	1	3	2	2	3	2	4	2	1	3	47	2.61	B

17	3	4	4	4	4	2	2	3	4	3	2	4	2	2	2	4	2	3	54	3	B
18	3	4	2	3	4	3	1	1	4	1	1	4	3	2	4	4	4	3	51	2.83	B
19	3	2	4	3	4	2	2	1	1	4	2	4	3	2	4	2	2	3	48	2.66	B
20	3	4	2	2	3	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	2	2	3	55	3.05	B
21	3	4	2	4	3	3	2	4	1	3	2	4	3	3	4	3	1	3	52	2.88	B
22	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	3	2	4	1	4	60	3.33	B
23	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	2	4	59	3.27	B
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	70	3.88	SB
25	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	2	4	62	3.44	B
26	4	3	4	2	3	2	2	4	4	3	2	3	4	2	2	4	1	4	53	2.94	B
27	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	3	4	2	4	2	4	2	4	59	3.27	B
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	4	SB
29	4	2	2	2	3	4	1	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	57	3.16	B
30	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	63	3.5	SB
31	4	3	4	4	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	59	3.27	B
32	4	3	4	2	3	3	2	4	1	4	2	4	3	2	4	4	2	4	55	3.05	B
33	3	4	2	4	2	2	3	1	4	2	1	4	4	3	3	3	4	4	53	2.94	B
34	4	3	4	2	2	2	4	4	4	3	1	4	3	2	1	3	2	4	52	2.88	B
35	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	3	4	63	3.5	B
36	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	1	3	3	1	1	4	2	3	54	3	B
37	4	3	2	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	59	3.27	B

38	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	50	2.77	B
39	4	4	2	4	4	2	2	4	3	3	2	3	2	4	1	4	1	3	52	2.88	B
40	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	1	1	4	60	3.33	B
41	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	4	3	4	1	4	2	4	52	2.88	B
42	4	2	3	3	1	2	4	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	55	3.05	B
43	4	4	4	4	3	4	2	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	63	3.5	SB
44	3	4	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	54	3	B
45	4	4	4	4	3	2	3	2	2	4	2	4	4	1	1	4	2	4	54	3	B
46	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	2	4	4	4	1	4	4	4	61	3.38	B

Lampiran 4

Perubahan data ordinal ke interval dengan rumus:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

Keterangan: \bar{X} = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

X_i = Variable Data Ordinal

No.urut siswa	\bar{X}	SD	X_i	$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$
1	56,46	6,511	37	18,35
2	56,46	6,511	59	53,9
3	56,46	6,511	53	44,68
4	56,46	6,511	62	58,5
5	56,46	6,511	60	55,43
6	56,46	6,511	57	50,82
7	56,46	6,511	52	43,15
8	56,46	6,511	54	46,22
9	56,46	6,511	55	47,75
10	56,46	6,511	56	49,29
11	56,46	6,511	57	50,82
12	56,46	6,511	53	44,68
13	56,46	6,511	72	73,86
14	56,46	6,511	47	35,47
15	56,46	6,511	65	63,11
16	56,46	6,511	47	35,47
17	56,46	6,511	54	46,22
18	56,46	6,511	51	41,61
19	56,46	6,511	48	37
20	56,46	6,511	55	47,75
21	56,46	6,511	52	43,15

22	56,46	6,511	60	55,43
23	56,46	6,511	59	53,9
24	56,46	6,511	70	70,79
25	56,46	6,511	62	58,5
26	56,46	6,511	53	44,68
27	56,46	6,511	59	53,9
28	56,46	6,511	72	73,8
29	56,46	6,511	57	50,82
30	56,46	6,511	63	60,04
31	56,46	6,511	59	53,9
32	56,46	6,511	55	47,75
33	56,46	6,511	53	44,68
34	56,46	6,511	52	43,15
35	56,46	6,511	63	60,04
36	56,46	6,511	54	46,22
37	56,46	6,511	59	53,9
38	56,46	6,511	50	40,07
39	56,46	6,511	52	43,15
40	56,46	6,511	60	55,43
41	56,46	6,511	52	43,15
42	56,46	6,511	55	47,75
43	56,46	6,511	63	60,04
44	56,46	6,511	54	46,22
45	56,46	6,511	54	46,22
46	56,46	6,511	61	41,61

Lampiran 5

Data Prestasi Siswa SMA N 2 Tambusai Utara

No	Nama Siswa	Prestasi
1	Ade Maulana	65
2	Adi Syahputra	65
3	Anis Puji Astuti	85
4	Dedi Siswanto	65
5	Deni Syahputra	68
6	Dwi Rahayu	70
7	Eka Widayawati	78
8	Hendra Wahyudi	68
9	Heni Susanti	75
10	Heri Azwar Damanik	73
11	Junaidi	75
12	Mustarim	68
13	Nur Azizah Pulungan	70
14	Nurhabibah	85
15	Ridun Sependi	65
16	Romi Marlisa	85
17	Syahrul Manurung	85
18	Siti Wulandari	70
19	Suharmi	75
20	Supriyadi	65
21	Wilson Aguslan	68
22	Yasin Irwanto	65
23	Abzon Amri	75
24	Afrizal	80
25	Aji Wahyadani	80
26	Dahril Iskandar	75
27	Dahrina	68
28	Devi Apriamto	80
29	Dewi Ramayami	75
30	Eka Ardian Syahputra	80
31	Fajrul	75
32	Gustar	80
33	Haini Syahputri	75
34	Muhammad Suleman	75
35	Nur Aisah	70

36	Nurmala Sari	75
37	Nur Sri Ulan	70
38	Rahma Yanti	80
39	Ramang Heru	80
40	Siti Bulan	75
41	Sri Lestari	78
42	Sri Rahayu	80
43	Supriadi	78
44	Susilawati	78
45	Taufik Ismail	75
46	Tengku Erdede	70

RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama lengkap **SRI HARTATI** lahir di Aek Torob tepatnya pada tanggal 14-10- 1989. Anak dari pasangan **LASIO** dan **SUHARTINI**, penulis merupakan anak ketiga dari lima bersaudara.

Pendidikan yang dilalui penulis adalah sekolah dasar di SDN 001 Bukit Datuk setelah lulus penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 003 Tambusai Utara, dan kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas dan selesai pada tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan kepeguruan tinggi UIN Suska Riau dan penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Kerumutan Desa Beringin Makmur selama dua bulan dari bulan Juli s/d September dan melaksanakan Praktek Pelatihan Lapangan (PPL) di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Kiri Hulu dan selesai pada bulan Desember awal dan penulis melanjutkan untuk menyelesaikan skripsi dan Alhamdulillah lulus pada tanggal 14 Juni 2011 dengan predikat sangat memuaskan. Demikian riwayat hidup penulis untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.